

KETELADANAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBINA AKHLAK PESERTA DIDIK

Example Of Teachers Is Aidin Developing The People Of Students

NURLELA

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Pringsewu
E-Mail : nlela8426@gmail.com

Article Info

Article History
Received : 15-04-2020
Revised : 05-05-2020
Accepted : 28-05-2020

Keywords: Modeling,
Master Aqeedah Morals,
Fostering, Morals.

ABSTRACT

This study examines the moral creed of exemplary teachers in fostering morals learners in Graphic Teknik SMK Kartika Gadingrejo Gadingrejo District of the Academic Year 2018/2019. The data analysis technique used is descriptive qualitative, ie, to collect data and then organize the data that appears to be presented, and the conclusions are drawn - checking the validity of the data using data triangulation techniques. Compare data from direct observations with data from interviews and detailed results. The results obtained are exemplary moral theology teacher in the moral development of students in graphic Teknik SMK Kartika Gadingrejo Gadingrejo District of Academic Year 2018/2019 already looks good. Excellent teachers do that is by applying the creed of ethical ideals, discipline, familiarize greetings, get used to praying, spiritual direction, and co-operation of teachers with parents. Based on the results obtained, it can be concluded, with exemplary teachers creed akhlak in fostering morals, learners already look well. It is marked by increasing discipline, courtesy, responsibility, honesty, forgiveness, mutual help, independent, sincere, respectful of others, tawadhu 'and the patient who previously has been observed.

Info Artikel

Sejarah Artikel :
Disetujui : 15-04-2020
Revisi : 05-05-2020
Diterima : 28-05-2020

Kata Kunci :

Keteladanan, Guru
Akidah Akhlak,
Membina, Akhlak

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang keteladanan guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan data yang muncul agar bisa disajikan dan ditarik kesimpulan. Teknik Pemeriksaan uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data yaitu membandingkan data hasil pengamatan langsung (observasi) dengan data hasil wawancara dan hasil yang berkaitan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah keteladanan guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan Gadingrejo Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah terlihat baik, keteladanan yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu dengan menerapkan keteladanan, kedisiplinan, membiasakan mengucapkan salam, membiasakan berdo'a, pengarahan spiritual dan kerjasama guru dengan orang tua wali murid. Berdasarkan hasil yang didapat maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu dengan keteladanan guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik sudah terlihat baik ditandai dengan meningkatnya disiplin, sopan santun, tanggung jawab, jujur, pemaaf, tolong menolong, mandiri, ikhlas, menghormati orang lain, tawadhu' dan sabar yang sebelumnya masih belum terlihat.

PENDAHULUAN

Globalisasi telah menghadapkan masyarakat pada arus tanpa batas kehidupan sehingga kondisi ini mengharuskan kesiapan untuk menghadapinya. Pada saat menghadapi arus globalisasi tersebut, Guru memegang peranan dominan dalam pembinaan akhlak siswa. Berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan keberhasilan anak didiknya dalam pembinaan akhlak, tergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam menjalankan tugas yang dibebankan. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan perlu memikirkan cara untuk mengembangkan sumber daya manusia agar dapat mendorong kemajuan dan Guru tersebut memiliki produktivitas yang tinggi dalam hal ilmu mendidik, dan khususnya dalam pembinaan akhlak bagi peserta didik.

Kenyataan dilapangan masalah akhlak seolah-olah menjadi kemutlakan guru agama Islam, ketika seolah-olah akhlak menjadi tumpuan utama, akan tetapi dalam implementasinya tidak didukung oleh perangkat yang memadai. Guru memiliki peranan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu, model teladan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah, pembawa cerita, actor, emancipator, pengawas, dan sebagai kulminato. Berdasarkan observasi penulis, akhlak siswa di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo, sebagian masih belum dianggap baik, karena masih ditemukan siswa membuang sampah sembarangan, cara berpakaian tidak rapih dan sopan, cara berbicara dengan guru dan karyawan kurang sopan, masih ditemukan siswa makan dan minum sambil berjalan, siswa laki-laki memakai gelang dan kalung, ribut dalam ruangan kelas saat guru tidak ada mengolok-olok teman, pada waktu upacara main-main, susah mengikuti kegiatan keagamaan disekolah, dll.

Permasalahan akhlak siswa di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan gadingrejo Kabupaten Pringsewu merupakan bagian dari tanggung jawab guru, dimana seorang guru dituntut untuk lebih serius, optimal dan professional dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah., dan diharapkan siswa mampu memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui Keteladan Guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak Peserta Didik di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambaran. Data yang dimaksud berasal dari wawancara, catatan lapangan, observasi, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen lainnya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo (obyek penelitian) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.

Peneliti mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kode dan dianalisis dalam berbagai cara. Data diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data, lalu ditarik kesimpulan dan dianalisis secara kualitatif. Digunakan pendekatan interdisipliner, yaitu pendekatan teologis -normatif, pendekatan paedagogis, pendekatan psikologis, dan pendekatan sosiologis.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo Kecamatan gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah dewan guru bidang studi Akidah Akhlak yang semuanya berjumlah 2 orang guru, karena mereka adalah guru yang paling banyak berperan dalam membina kepribadian dan akhlak para siswa di sekolah, terutama melalui materi Akidah Akhlak yang guru ajarkan kepada siswanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Peserta Didik Di Smk Teknik Grafika Kartika Gadingrejo

Dalam pendidikan Agama Islam, guru agama mempunyai tugas dan tanggung jawab berat, karena guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu agama kepada peserta didiknya, tetapi yang lebih penting adalah menanamkan keimanan dalam jiwa anak dan membentuk pribadi muslim yang berakhlak mulia, dengan demikian guru agama disamping berbekal ilmu pengetahuan juga harus memiliki akhlak yang mulia dan tanggung jawab.

Untuk lebih jelasnya tentang pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta didik di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo, dapat dilihat pada penyajian data berikut:

1. Guru sebagai Pengajar

Mengajar adalah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Jadi dalam hal ini hanya menekankan segi pengetahuan. Dengan demikian guru dikatakan berhasil dalam perannya sebagai pengajar bila peserta didiknya telah menguasai materi atau bahan pelajaran yang sudah diajarkan.

Berdasarkan observasi, penulis melihat pada saat guru melakukan kegiatan proses belajar mengajar dikelas, sebelum memulai kegiatan diawali dengan membaca doa bersama, pada saat kegiatan belajar mengajar guru bidang study, mengajarkan pada siswa dalam hal sikap menghormati, tentang kebersihan kelas, makna kebersamaan dan saling memaafkan, sikap disiplin dan kerapian dalam berpakaian, hal tersebut berkaitan dengan akhlak siswa. Indikatornya juga adalah dari hasil wawancara dengan siswa SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo.

Guru telah menjalankan perannya sebagai pengajar dalam hal pelaksanaan Program pembelajaran, Guru SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo menyatakan bahwa, mereka melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan jam yang telah ditentukan setiap minggunya dengan menggunakan media yang sesuai dan relevan dengan materi pelajaran, menciptakan kondisi dan situasi kelas yang menyenangkan, melakukan Tanya jawab, memberikan tugas kepada siswa baik individu maupun kelompok, mengadakan ulangan harian, melakukan remedial bagi siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar, dan melakukan program pengayaan.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, penulis dapat menyatakan bahwa guru di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo, telah memberi pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta didik.

2. Guru sebagai Pendidik

Mendidik berarti menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan nilai-nilai itu diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mendidik guru harus menjadi contoh teladan, baik kata maupun perbuatan dalam setiap saat, sehingga akan meniru seperti yang dilakukan oleh guru.

Keteladanan dalam proses pendidikan akhlak merupakan metode yang sangat tepat untuk membina akhlak mulia seorang peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak, siapapun yang menjadi pendidik harus memberikan contoh yang baik untuk diikuti / diteladani oleh siswa. Akhlak guru sangat penting dan menentukan dalam pendidikan akhlak peserta didik. Tidak mungkin mendidik siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia kalau gurunya tidak memiliki akhlak yang baik sebab dia adalah teladan bagi peserta didiknya, sebagai mana Rasulullah SAW menjadi teladan bagi umatnya.



Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (QS.Al-Ahzab: 21).

Sejalan dengan itu An-Nahlawi mengemukakan bahwa, setiap anak didik akan meneladani pendidiknya dan benar-benar puas terhadap ajaran yang diberikan kepadanya, sehingga perilaku ideal yang diharapkan dari setiap anak merupakan tuntutan realitas dan dapat diaplikasikan. Keteladanan ini tidak menunjukkan pada kekaguman yang negative, akan tetapi adalah agar manusia menerapkan suri teladan itu pada dirinya sendiri.

3. Guru sebagai Pembimbing

Dalam proses pendidikan, kegiatan mengajar, mendidik dan membimbing tidak dapat dipisahkan. Dalam pembinaan akhlaq mulia peserta didik, tidak saja terdapat dalam proses pembelajaran didalam kelasnya akan tetapi ada pada kegiatan diluar kelas, yang disebut dengan bimbingan (guidance).

Bimbingan akhlaq merupakan upaya guru yang menitik beratkan pada aspek afektif yang cukup unik, karena abstrak labil, konstektual dan developmental yang memproses mulai dari perhatian diikuti dengan mengucapkan, menghayati lalu menata perilaku akhirnya menjadi watak atau mempribadi. Zakiah Darajat mengatakan bahwa, guru harus memperhatikan perkembangan suasana diluar sekolah dan bersama orang tua mengawasi pergaulan anak jangan sampai bergaul dengan anak yang kurang baik.

Secara singkat dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seseorang agar mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki, mengenali dirinya sendiri, dapat mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa tergantung kepada orang lain untuk menjadi manusia yang berakhlaq mulia.

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlaq Peserta Didik

- a. Faktor Pendukung adalah:
 1. Adanya fasilitas tempat ibadah yang memadai
 2. Adanya kegiatan keagamaan bagi siswa-siswi disekolah, seperti: peringatan Hari Besar Islam, Pesantren kilat, dan halal bi halal.
 3. Lingkungan sekolah jauh dari keramaian kota, sehingga para siswa dapat belajar dengan tenang dan nyaman.
- b. Faktor Penghambat adalah
 1. Faktor hiburan yang ada: misalnya televise, video, serta bacaan-bacaan yang tidak mendukung untuk pembinaan akhlaq, dan tidak layak untuk ditonton.
 2. Kurangnya pengawasan orang tua dan masyarakat terhadap perkembangan anak terutama dirumah.
 3. Keteladanan orang tua sering mempengaruhi kejiwaan anak; misalnya orang tua yang tanpa sadar dan terbawa emosi bertengkar didepan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka yang dapat dikedepankan sebagai kesimpulan, bahwa:

1. Pengaruh Keteladanan guru di SMK Teknik Grafika Kartika Gadingrejo terhadap akhlaq peserta didik sudah baik, dengan indikator telah memberikan contoh keteladanan sikap disiplin, sikap hormat dan menghargai orang lain, serta memberikan Keteladanan kepada peserta didik dalam menuntut ilmu agar menggunakan cara yang baik dan benar semata-mata mencari ridha Allah SWT, seperti ikhlas, sabar, tawadhu dan hormat terhadap guru.
2. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengaruh keteladanan guru terhadap akhlaq peserta didik adalah:
 - a. Faktor Pendukung adalah:
 - 1) Adanya fasilitas tempat ibadah yang memadai
 - 2) Adanya kegiatan keagamaan bagi siswa-siswi disekolah.
 - 3) Lingkungan sekolah jauh dari keramaian kota.
 - b. Faktor Penghambat adalah
 - 1) Faktor hiburan
 - 2) Kurangnya pengawasan orang tua
 - 3) Keteladanan orang tua

DAFTAR PUSTAKA

Repositori P. A. I. S. P. Pasuruan, "Strategi Guru Pai Dalam Mengimplementasikan Metode Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII Mts Yti Nguling." Center for Open Science, 2020.

M. Jannah, "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di MIS Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan Tpa Az-Zahra Desa Papuyuan)," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Tinggi Ilmu Qur an Amuntai*, p. 137, 2019.

P. Lestari, "Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik," *IQRO: Journal of Islamic Education*, vol. 1, no. 1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pp. 85–104, 2018.

Z. Trinova, W. L. Zen, and A. Alfurqan, "Pencapaian Aspek Afektif Pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Limbanang Kabupaten Lima Puluh Kota," *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 1, no. 2. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, pp. 119–130, 2019.

E. Kuswanto, "Peranan Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak di Sekolah," *MUDARRISA: Journal of Islamic Education*, vol. 6, no. 2. IAIN Salatiga, p. 194, 2015.

J. H. McMillan, *Fundamentals of educational research*. Pearson, 2015.

S. Arikunto, "Prosedur penelitian." Jakarta: rineka cipta, 2010.

F. Hamdani and B. Handrianto, "Hubungan Antara Keteladanan Orang Tua, Keteladanan Guru, Interaksi Teman Sebaya Dengan Akhlak Siswa (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas X di SMK Taruna Terpadu 1 dan SMK Taruna Terpadu 2 Kabupaten Bogor)," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 6, no. 1. LPPM Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2017.

D. Darodjat and D. Zuchdi, "Model Evaluasi Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah (MTs)," *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, vol. 20, no. 1. Universitas Negeri Yogyakarta, p. 11, 2016.

- A. Zulianingsih, "Strategi Dan Pendekatan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, no. 1. Universitas Islam Sultan Agung, p. 71, 2019.
- I. Iswandi, "Efektifitas Pendekatan Keteladanan Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Min Bandar Gadang," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 10, no. 1. Raden Intan State Islamic University of Lampung, pp. 113–136, 2019.
- D. Prasetyo and M. Marzuki, "Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 6, no. 2. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- M. M. Hidayat, "Analisis Bahan Ajar Akidah Madrasah Ibtidaiyah (Studi Kritis atas Buku Membina Akidah Akhlak Karya Wiyadi)," *Edukasia Islamika. LP2M IAIN Pekalongan*, p. 66, 2018.
- F. Hasanah, C. Kamalludin, and K. Kamalludin, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Kota Bogor," *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, vol. 4, no. 2. STAIN Ponorogo, pp. 217–222, 2019.
- N. Nurkhan, "Peningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Mengembangkan Akhlak Mulia Peserta Didik Melalui Penanaman Nilai-Nilai Karakter Budaya Jawa," *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 5, no. 1. Universitas PGRI Madiun, 2016.
- A. Sodik, "Peluang Dan Tantangan Juru Dakwah Wanita Dalam Membina Akhlak Remaja Di Kecamatan Nglipar, Gunungkidul, Yogyakarta," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 12, no. 2. Al-Jamiah Research Centre, pp. 76–88, 2012.